

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu produk yang saat ini menjadi trend baru dalam bisnis sayuran adalah sayuran Jepang dan Korea. Peluang pasar untuk sayuran Jepang dan Korea sangat baik dengan seiring bermunculnya restaurant Jepang dan Korea. Di Indonesia ada banyak restaurant Jepang yang dapat dijadikan pasar potensial. Pada kenyataannya tidak banyak petani yang menanam sayuran Jepang dan Korea tersebut karena masalah terbatasnya kemampuan petani dalam pengelolaan dan kurang optimalnya dalam berbudidaya. Menurut Salata dan Stepaniuk (2013) zukini termasuk dalam jenis sayuran yang secara komersial di polandia meningkat dari tahun ke tahun. Di Indonesia harga 1kg labu zukini rata – rata Rp 40.000/kg. Hasil dari produksi tanaman zukini sangat diminati dari kalangan konsumen serta industri pengolahan makanan. Zukini memiliki khas yang tidak dimiliki sayuran lain pada makanan, biologis serta nilai rasa yang memungkinkan menyiapkan hidangan berbasis zukini. Oleh karena itu komoditi ini sangat prospektif untuk dipasarkan secara luas. Di Indonesia tanaman ini jarang diketahui oleh masyarakat dan hanya sebagian petani yang membudidayakan tanaman zukini.

Dalam 100 g bagian yang dapat dimakan pada tanaman zukini memiliki 9 mg kandungan vitamin C, 205 µg B-karoten, 0,07 mg tiamin, 0,10 mg vitamin E, 250 mg kalium, 22 mg magnesium, 0,4 mg zat besi (Kunachowicz dkk., 2005). Tanaman zukini memiliki keistimewaan terhadap buah - buahnya yang dapat dipanen dalam tahap pertumbuhan yang berbeda beda tergantung permintaan pasar,

meskipun yang paling umum dipanen pada kisaran 20 – 30 cm. Buah - buahan yang lebih muda mencirikan daging yang lembut, berair, krem, biji-bijian kecil dan kulit yang begitu tipis sehingga tidak perlu dikupas. Menurut Orłowski dan Jadczak (2000), buah - buahan dengan panjang 8 – 15 cm, dibandingkan dengan yang berukuran lebih besar, memiliki nilai gizi yang lebih tinggi.

Penerapan dalam teknik budidaya zukini tidak sama karena kurangnya ketrampilan dan pemahaman tentang tanaman ini sehingga mempengaruhi tingkat produksi zukini termasuk dalam pengaturan jarak tanam tiap jurnal penelitian zukini memiliki pengaturan jarak tanam yang berbeda. Karena itu, dibutuhkan penelitian tentang pengaturan jarak tanam zukini yang paling baik dari berbagai jarak tanam yang ada di setiap jurnal. Pengaturan jarak tanam merupakan salah satu upaya dalam berbudidaya usaha tani, sehingga perlu diketahui secara pasti faktor peranan penting dalam mempengaruhi komponen pertumbuhan serta kualitas hasil tanaman. Menurut Gardner., *et al.* (1991), menyatakan mengatur jarak tanam bertujuan untuk meminimalkan terjadinya kompetisi intra-spesies maupun inter-spesies dan merupakan suatu tindakan manipulasi agar kanopi dan akar tanaman dapat memanfaatkan lingkungan secara optimal. Selanjutnya, menurut Abdurazzak, dkk (2013) menyatakan bahwa pengaturan jarak tanam erat kaitannya dengan produksi yang akan dicapai. Jarak tanam yang tidak teratur akan memungkinkan terjadi kompetisi terhadap cahaya matahari, unsur hara, air, dan di antara individu tanaman, sehingga pengaturan jarak tanam yang sesuai dapat mengurangi terjadinya kompetisi terhadap faktor – faktor tumbuh tanaman.

Penerapan dalam berbudidaya tidak dapat meninggalkan unsur hara tanah itu sendiri untuk menunjang nutrisi yang dibutuhkan tanaman yang dibudidayakan, untuk memenuhi unsur hara tanah itu sendiri dibutuhkan pemupukan yang umumnya pupuk yang digunakan adalah pupuk anorganik, akan tetapi pemberian pupuk anorganik secara terus menerus tidak baik untuk tanah ataupun dapat merusak tanah bila tidak diimbangi dengan pemberian pupuk organik seperti pupuk kandang. Menurut Sutedjo (2008) Pupuk organik tidak menimbulkan efek berbahaya terhadap lingkungan sekitar, melainkan pupuk organik mempunyai fungsi yang penting untuk menggemburkan tanah permukaan (*top soil*), meningkatkan populasi jasad renik, mempertinggi daya serap dan daya simpan air, yang keseluruhnya dapat meningkatkan kesuburan tanah. Salah satu bahan yang bisa dipakai sebagai bahan pupuk organik adalah limbah kandang ternak yakni kotoran ternak dari ayam, sapi dan kambing/domba.

Peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kombinasi Jarak Tanam Dan Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Zukini (*Cucurbita pepo L*)” dari uji pengaruh terdapat hasil jarak tanam 50 X 60 adalah jarak tanam yang cocok untuk tanaman zukini.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian, dibuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada interaksi antara penggunaan jarak tanam dengan penggunaan jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman zukini (*Cucurbita pepo L*)?

2. Apakah jarak tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman zukini (*Cucurbita pepo* L)?
3. Apakah penggunaan jenis pupuk kandang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman zukini (*Cucurbita pepo* L)?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Interaksi antara kombinasi jarak tanam dan penggunaan pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman zukini (*Cucurbita pepo* L).
2. Pengaruh jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman zukini (*Cucurbita pepo* L).
3. Pengaruh penggunaan pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman zukini (*Cucurbita pepo* L).

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam pengembangan ilmu agroteknologi terutama dalam penerapan jarak tanam dan jenis pupuk kandang paling baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman zukini (*Cucurbita pepo* L).

1.4.2. Bagi Masyarakat/Petani

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk meningkatkan minat masyarakat/petani dalam membudidayakan tanaman zukini serta mampu meningkatkan pemahaman masyarakat/petani terhadap bahaya penggunaan pupuk

kimia sehingga masyarakat kembali menggunakan pupuk organik dalam proses budidaya tanaman.

1.4.3. Bagi Pengajar Ilmu Pertanian

Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi literatur pelaksanaan praktikum penggunaan jarak tanam dan jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan tanaman.

1.5. Hipotesis

Sebelum penelitian dilakukan lebih lanjut, peneliti akan memberikan jawaban sementara terhadap rumusan dan tujuan penelitian ini. Jawaban sementara atau hipotesis yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat interaksi antara jarak tanam dan penggunaan pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman zukini (*Cucurbita pepo L*)
2. Jarak tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman zukini (*Cucurbita pepo L*).
3. Penggunaan pupuk kandang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman zukini (*Cucurbita pepo L*)